

**KETERAMPILAN TEKNIK *DRIBBLING* FUTSAL
(Studi Komparasi Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMKN 2
Karanganyar dan SMK Bhina Karya Karanganyar)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

FEBY ARYO PAMUNGKAS

A810170071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KETERAMPILAN TEKNIK *DRIBBLING* FUTSAL
(Studi Komparasi Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMKN 2
Karanganyar dan SMK Bhina Karya Karanganyar)**

PUBLIKASI ILMIAH

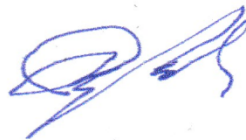
Oleh :

FEBY ARYO PAMUNGKAS

A810170071

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Agam Akhmad Syaukani, S.Si, M.Ed

NIDN : 0606089101

HALAMAN PENGESAHAN

**KETERAMPILAN TEKNIK *DRIBBLING* FUTSAL
(Studi Komparasi Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMKN 2
Karanganyar dan SMK Bhina Karya Karanganyar)**

OLEH

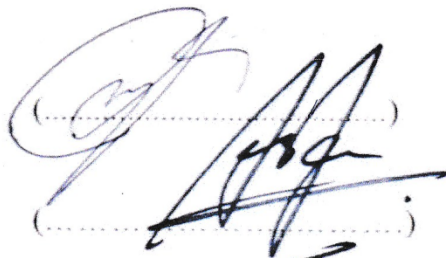
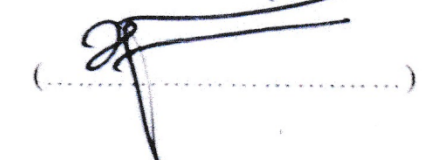
FEBY ARYO PAMUNGKAS

A810170071

**Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 31 Agustus 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Agam Akhmad Syaukani, S.Si., M.Ed.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Pungki Indarto, S.Pd., M.Or
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr.Gatot Jariono, S.Pd., M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()

Dekan,




Prof. Dr. Sutarna, M.Pd.

0007016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Agustus 2021

Penulis



FEBY ARYO PAMUNGKAS

A810170071

KETERAMPILAN TEKNIK *DRIBBLING* FUTSAL
(Studi Komparasi Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMKN 2 Karanganyar dan SMK Bhina Karya Karanganyar)

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan keterampilan teknik dasar *dribbling* antara SMK N 2 Karanganyar dengan SMK Bhina Karya Karanganyar. Model penelitian deskriptif komparatif yaitu penelitian perbandingan, variabel yang terdapat dalam penelitian dengan dua sampel atau lebih yang terdapat dalam penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan pada peserta ekstrakurikuler futsal SMK N 2 Karanganyar dengan nilai waktu maksimum (paling lama) adalah 19,71 detik, nilai waktu minimum (paling cepat) 12,81 detik dengan didapatkan standar deviasi 1,64. Hasil dari peserta ekstrakurikuler futsal SMK Bhina Karya dengan nilai waktu maksimum (paling lama) 17,73 detik, nilai waktu minimum (paling cepat) 12,61 detik dengan didapatkan standar deviasi 1,36. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu Baik Sekali, Baik, Sedang, Kurang, Kurang Sekali. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t sampel bebas atau independent sampel t test yang diketahui $t_{hitung} = 0,2363$ dan $t_{tabel} = 2,048$, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,2363 < 2,048$, maka H_0 diterima bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari hasil statistik data keterampilan teknik dasar *dribbling* antara SMK N 2 Karanganyar dan SMK Bhina Karya Karanganyar. Simpulan yang didapat bahwa hasil analisis data dengan uji t sampel bebas maka diketahui bahwa t_{hitung} dan nilai signifikansi yang diperoleh menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan teknik dasar *dribbling* futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMK N 2 Karanganyar dengan SMK Bhina Karya Karanganyar.

Kata Kunci: *Dribbling*, Futsal, Ekstrakurikuler

Abstract

The aim of this study was to determine whether there were differences in basic dribbling skills between SMK N 2 Karanganyar and SMK Bhina Karya Karanganyar. Descriptive comparative study was used to compare the variables contained with two or more samples in this study. The result shows that futsal extracurricular participants at SMK N 2 Karanganyar reach maximum time value (the longest) on 12.81 seconds and the minimum time value (the fastest) on 19.27 seconds with a standard deviation of 1.64. While at The Vocational High School Bhina Karya Karanganyar reach the maximum time value (the longest) on 17.73 seconds and the minimum time value (the fastest) on 12.61 seconds with a standard deviation of 1.36. Furthermore, the data of this study is categorized according to a predetermined formula into five categories namely, Excellent, Good, Medium, Less, and Poor. The result of the hypothesis testing using free sample t test of independent sample t test are known $t_{hitung} = 0,2363$ and $t_{tabel} = 2,048$. Thus, it can be concluded that $t_{hitung} < t_{tabel}$ or $0,2363 < 2,048$, so H_0 is accepted and there is no significant difference from the statistical result of basic technical skills data dribbling technique in both schools.

Keyword: *Dribbling*, Futsal, Extracurricular

1.PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses secara sadar dan terencana untuk membelajarkan peserta didik dan masyarakat dalam rangka membangun watak dan peradaban manusia yang bermartabat (Rukiyati, 2008). Pendidikan menjadi salah satu faktor yang penting dalam kehidupan karena pendidikan merupakan suatu yang harus dilakukan dengan sadar dan terencana dalam upaya untuk mencerdaskan bangsa dan mengembangkan masyarakat Indonesia agar menjadi manusia yang berguna, ber taqwa, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, dan berilmu.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan wadah atau tempat pembinaan minat bakat di sekolah yang mempunyai tujuan mengembangkan minat dan bakat siswa. Menurut (Rasyono, 2016) “Ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa dalam menyalurkan minat dan bakat di luar jam pembelajaran akademik di sekolah”. Minat olahraga berarti kecenderungan seseorang untuk memilih cabang olahraga yang menjadi keinginannya yang dilakukan secara terus menerus untuk mencapai tujuan, sedangkan Bakat adalah potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk berprestasi dalam kegiatan atau cabang olahraga tertentu. (Indarto et al., 2018)

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang di Kabupaten Karanganyar. Olahraga futsal berkembang di lingkungan pelajaran maupun masyarakat dengan adanya berbagai kejuaraan yang ada seperti kejuaraan untuk pelajar seperti liga futsal pelajar, liga futsal wakil bupati dan kejuaraan di masyarakat umum seperti kodok ijo cup, semesta cup.

Futsal merupakan suatu cabang olahraga yang hampir mirip dengan sepak bola hanya saja ukuran lapangan, bola, gawang lebih kecil dengan olahraga sepak bola. Teknik dasar dalam olahraga futsal ada beberapa macam yaitu *passing*, *dribbling*, *shooting*, *controlling* dan teknik-teknik tersebut harus dimiliki oleh setiap pemain futsal. Menurut (Justinus, 2011, pp. 7-8), “Futsal adalah olahraga beregu, kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi, siapa yang mencetak gol sama sekali tidak penting, yang penting adalah gol yang tercetak”.

Ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 2 Karanganyar sudah mengikuti kejuaraan antar sekolah di kabupaten maupun di provinsi namun untuk hasil yang didapat kurang maksimal. Hal tersebut tentu dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain, taktik, teknik, mental, sarana dan prasarana olahraga. Berbeda dengan ekstrakurikuler di SMK Bhina Karya Karanganyar yang setiap mengikuti kejuaraan antar sekolah di kabupaten maupun provinsi pasti mendapatkan juara.

Ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 2 Karanganyar jika ingin memperoleh prestasi yang maksimal menjadi juara disetiap turnamen pelajar antar sekolah yang diselenggarakan di Kabupaten Karanganyar maka harus ada pembenahan atau perbaikan di setiap aspek termasuk kemampuan pemain dalam menguasai teknik bermain futsal terutama teknik *dribbling*. Karena

dari beberapa teknik yang dikuasai pemain teknik *dribbling* peserta ekstrakurikuler futsal SMKN 2 Karanganyar masih kurang.

Teknik *dribbling* menjadi salah satu teknik dalam permainan futsal yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Menurut (Irawan, 2009) “dalam permainan futsal menggiring bola dapat dilakukan menggunakan telapak kaki (*sole of the foot*), menggunakan kaki bagian dalam (*inside of the foot*), kaki bagian luar (*outside of the foot*) dan bagian punggung kaki (*instep of the foot*). Teknik dasar *dribbling* ini suatu teknik penguasaan bola untuk melewati dalam dan masuk ke pertahanan lawan yang nantinya bola akan diberikan kepada teman satu tim atau ditendang langsung ke gawang untuk menghasilkan gol. Teknik *dribbling* ini wajib dikuasai dan peting karena digunakan saat penyusunan serangan ke pertahanan lawan, melakukan penguasaan bola, dan membangun pola dalam permainan. Teknik dasar *dribbling* ini wajib dikuasai oleh setiap pemain terutama pemain *flank* dan *ancor* yang sangat berperan dalam permainan dan harus menguasai teknik *dribbling* dengan baik. Jika pemain tidak bisa menguasai teknik *dribbling* maka permainan di dalam lapangan pun tidak akan berjalan dengan baik, karena teknik *dribbling* wajib dikuasai oleh setiap pemain.

Berdasarkan fenomena beberapa faktor tersebut, Maka peneliti melakukan kajian melalui penelitian dengan membandingkan tingkat kemampuan teknik *dribbling* pada ekstrakurikuler futsal SMKN 2 Karanganyar dengan peserta ekstrakurikuler futsal SMK Bhina Karya Karanganyar yang telah memiliki sejumlah prestasi dalam kejuaraan futsal liga futsal pelajaran di Kabupaten Karanganyar.

2.METODE

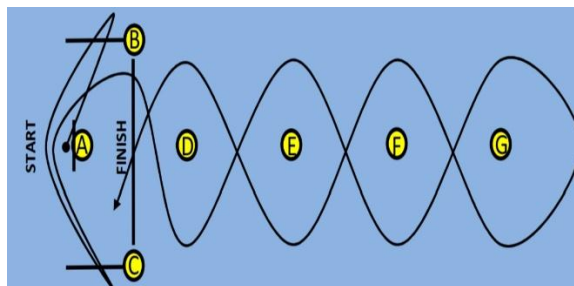
Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Model penelitian deskriptif komparatif yaitu penelitian membandingkan variabel yang terdapat dalam penelitian dengan dua sampel atau lebih yang terdapat dalam penelitian (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R & D, 2016). Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui kemudian mendeskripsikan serta membandingkan keterampilan teknik *dribbling* peserta ekstrakurikuler Futsal SMK N 2 Karanganyar dengan peserta ekstrakurikuler futsal SMK Bhina Karya Karanganyar dalam melakukan keterampilan teknik *dribbling* bermain futsal. Metode di dalam penelitian ini merupakan metode penelitian survei dan untuk mendapatkan data yang nyata maka perlu dilakukannya tes dan pengukuran. Pengambilan data menggunakan tes keterampilan *dribbling* futsal dari penelitian (Dewi & Pakpahan, 2018) yang berjudul “*Pengembangan Instrumen Tes Dribbling pada Olahraga Futsal*”. Dalam penelitian tersebut hanya ada 1 item tes yaitu tes *dribbling*. Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu keterampilan teknik *dribbling* futsal. Sedangkan subjek dalam

penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler futsal SMK N 2 Karanganyar dan SMK Bhina Karya Karanganyar.

Tempat pengambilan data akan dilakukan di lapangan futsal AMS Karanganyar yang beralamatkan di Tegalgede, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah dengan dua kali pengambilan data. Pengambilan data yang pertama pada hari Sabtu 22 Mei 2021 pukul 09.00 untuk SMK Bhina Karya Karanganyar dan yang kedua pada hari Selasa 25 Mei 2021 pukul 09.00 untuk siswa SMK Negeri 2 Karanganyar. Alat dan Bahan yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain yaitu: (1) Lapangan Futsal: (2) Bola: (3) Cone: (4) Peluit: (5) Stopwatch: (6) Lak ban: (7) Alat Tulis.

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang ada di lapangan. Sedangkan instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur nilai yang diinginkan dari variabel penelitian. Instrumen penelitian ini menggunakan Instrumen Tes *Dribbling* pada Olahraga Futsal dari FIK Universitas Negeri Medan yang di susun untuk siswa menengah atas dengan validitas sebesar 2,365 dan mempunyai reliabilitas sebesar 0,8912. Tes *dribbling* hanya menggunakan satu item tes dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Dribbling* dilakukan dalam 1 set melewati cone A,B,C,D,E,F,G dan kembali lari melewati cone G,F,E,DA
- b. Melakukan *dribbling* samping A-B
- c. Melakukan *dribbling* samping A-C
- d. Melakukan *dribbling* zig-zag dari A melewati cone D E F G.
- e. Kemudian kembali dengan *dribbling* zig-zag melewati cone G F E D dan sama ke posisi awal A.



Gambar 1: Tes Keterampilan Dribbling Futsal

Sumber: Pengembangan instrument tes dribbling pada olahraga futsal UNM (2018)

Tabel 1. Norma Kecepatan *Dribbling* UNM (2018)

Kategori	Waktu
Baik Sekali	<11,91
Baik	11,91-13,20
Sedang	13,21-14,50
Kurang	14,51-15,80
Kurang Sekali	>15,81

Tujuan dari penelitian deskriptif komparatif ini untuk membandingkan dan menggambarkan atau memberi informasi tentang tingkat keterampilan teknik dasar *dribbling* bermain futsal peserta ekstrakurikuler SMK N 2 Karanganyar dan dibandingkan dengan kemampuan teknik dasar *dribbling* bermain futsal yang dimiliki oleh peserta ekstrakurikuler SMK Bhina karya Karanganyar. Data yang terkumpul nantinya akan diolah dengan menggunakan Uji-t dua variabel untuk membandingkan apakah kedua variabel tersebut sama atau berbeda. Adapun analisis datanya sebagai berikut: (1) Analisis Deskriptif yaitu mendeskripsikan data yang telah didapat; (2) Uji Prasyarat ada dua yaitu: (a) Uji Normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapat ber distribusi normal atau tidak; (b) Uji Homogenitas untuk mengetahui apakah varian dari beberapa populasi sama atau tidak; (3) Uji Hipotesis yaitu dengan menggunakan Uji-t Independen sampel T test. Uji-t ini digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan keterampilan teknik *dribbling* dari sampel dengan subjek yang sama dengan menggunakan tes keterampilan *dribbling*.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1Hasil

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif untuk membandingkan dan menggambarkan atau memberikan informasi tingkat keterampilan teknik *dribbling* bermain futsal peserta ekstrakurikuler SMK N 2 Karanganyar yang dibandingkan dengan keterampilan teknik *dribbling* peserta ekstrakurikuler SMK Bhina Karya Karanganyar. Perlunya deskripsi dari hasil penelitian yang nanti akan digunakan sebagai perbandingan dengan independent t-test.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada peserta ekstrakurikuler futsal SMK N 2 Karanganyar dengan nilai waktu maksimum (paling lama) adalah 19,71 detik, nilai waktu minimum (paling cepat) 12,81 detik dengan didapatkan standar deviasi 1,64. Hasil dari peserta

ekstrakurikuler futsal SMK Bhina Karya dengan nilai waktu maksimum (paling lama) 17,73 detik, nilai waktu minimum (paling cepat) 12,61 detik dengan didapatkan standar deviasi 1,36. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu Baik Sekali, Baik, Sedang, Kurang, Kurang Sekali.

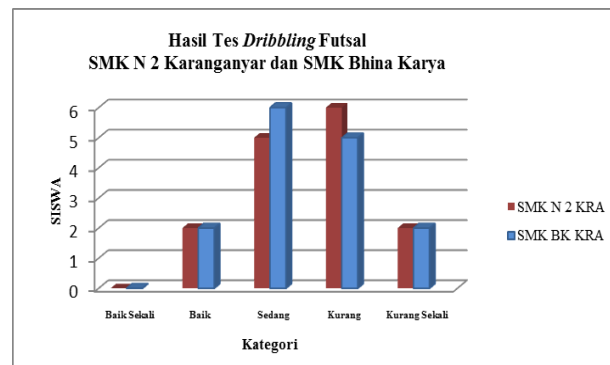


Diagram 1. Perbandingan Hasil Tes Teknik *Dribbling* Futsal SMK N 2 Karanganyar dan SMK Bhina Karya

Berdasarkan diagram diatas dapat dinyatakan bahwa keterampilan teknik *dribbling* futsal SMK N 2 Karanganyar sebanyak 2 siswa (13,33%) dinyatakan Baik, 5 siswa (33,34%) dinyatakan Sedang, 6 siswa (40,00%) dinyatakan Kurang, 2 siswa (13,33%) dinyatakan Kurang Sekali. Nilai rerata sebesar 14,74 terletak pada interval 14,51-15,80, maka tingkat keterampilan teknik *dribbling* futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMK N 2 Karanganyar dinyatakan Kurang. Tingkat keterampilan teknik *dribbling* futsal SMK Bhina Karya Karanganyar sebanyak 2 siswa (13,33%) dinyatakan Baik, 6 siswa (40,00%) dinyatakan Sedang, 5 siswa (33,34%) dinyatakan Kurang, 2 siswa (13,33%) dinyatakan Kurang Sekali. Nilai rerata sebesar 14,61 terletak pada interval 14,51-15,80, maka keterampilan teknik *dribbling* futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Bhina Karya Karanganyar dinyatakan Kurang.

3.2 Pembahasan

Hasil deskripsi statistik data tes keterampilan teknik *dribbling* futsal SMK N 2 Karanganyar yaitu dengan total waktu 221,14 dengan mean 14,74, Hasil minimum waktu tercepat adalah 12,81 dan hasil maksimum waktu terlama adalah 19,71. Seluruh hasil tes keterampilan *dribbling* futsal SMK N 2 Karanganyar jika dijabarkan dalam distribusi frekuensi adalah sebagai berikut 2 siswa (13,33%) dinyatakan Baik, 5 siswa (33,34%) dinyatakan Sedang, 6 siswa (40,00%) dinyatakan Kurang, 2 siswa (13,33%) dinyatakan Kurang Sekali. Nilai rerata sebesar 14,74 terletak pada interval 14,51-15,80, maka keterampilan teknik *dribbling* futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMK N 2 Karanganyar dinyatakan Kurang. Melihat hasil yang menunjukan keterampilan teknik *dribbling* yang dikuasai peserta ekstrakurikuler futsal SMK N 2

Karanganyar yang masih kurang dapat disebabkan beberapa faktor yaitu sarana dan prasarana yang masih kurang, minat latihan dari siswa yang masih kurang. Kemudian hasil deskripsi statistik data tes keterampilan teknik *dribbling* futsal SMK Bhina Karya Karanganyar yaitu dengan total waktu 219,23 dengan mean 14,61, Hasil minimum waktu tercepat adalah 12,61 dan hasil maksimum waktu terlama adalah 17,73. Seluruh hasil tes keterampilan *dribbling* futsal SMK N 2 Karanganyar jika dijabarkan dalam distribusi frekuensi adalah sebagai berikut 2 siswa (13,33%) dinyatakan Baik, 6 siswa (40,00%) dinyatakan Sedang, 5 siswa (33,34%) dinyatakan Kurang, 2 siswa (13,33%) dinyatakan Kurang Sekali. Nilai rerata sebesar 14,61 terletak pada interval 14,51-15,80, maka tingkat keterampilan teknik *dribbling* futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Bhina Karya Karanganyar dinyatakan Kurang. Melihat hasil yang menunjukkan keterampilan teknik *dribbling* yang dikuasai peserta ekstrakurikuler futsal SMK Bhina Karya Karanganyar yang masih kurang disebabkan beberapa faktor yaitu kedisiplinan latihan yang kurang maksimal yang membuat penguasaan teknik dasar yang masih kurang.

Keterampilan teknik *dribbling* futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMK N 2 Karanganyar dan SMK Bhina Karya Karanganyar dinyatakan tidak ada perbedaan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang didapatkan dari langkah-langkah analisis data dari uji Normalitas dengan menggunakan SPSS diketahui nilai signifikansi nya 0,857 yang berarti nilai signifikansi lebih dari $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual ber distribusi normal. Setelah data di uji Normalitas dilanjutkan dengan uji homogenitas dengan uji levene dengan SPSS dapat diketahui nilai signifikansi yaitu 0,952 yang berarti nilai signifikansi nya $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah homogen. Untuk mengetahui adalah perbedaan dilakukan uji menggunakan uji t sampel bebas atau independent sampel t test yang diketahui $t_{hitung} = 0,2363$ dan $t_{tabel} = 2,048$, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,2363 < 2,048$, maka H_0 diterima bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari hasil statistik data keterampilan teknik *dribbling* antara SMK N 2 Karanganyar dan SMK Bhina Karya Karanganyar.

4.PENUTUP

Hasil deskripsi statistik yang telah dilakukan maka didapat bahwa keterampilan teknik *dribbling* peserta ekstrakurikuler futsal SMK N 2 Karanganyar dan SMK Bhina Karya Karanganyar masih dalam kategori kurang. Selain itu hasil analisis data dengan uji t sampel bebas maka diketahui bahwa t_{hitung} dan nilai signifikansi yang diperoleh menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan teknik *dribbling* futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMK N 2 Karanganyar dengan SMK Bhina Karya Karanganyar.

Berdasarkan hasil deskriptif statistik dan langkah-langkah uji t sampel bebas maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan pada keterampilan teknik *dribbling* futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMK N 2 Karanganyar dan SMK Bhina Karya Karanganyar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, U. M. (2017). Identifikasi Bakat Olahraga pada Siswa Sekolah Dasar Negeri di Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal of Physical Education, Sport, Health, and Recreations*, 291-298.
- Dewi, R., & Pakpahan, M. T. (2018). Pengembangan Instrumen Tes Dribbling Pada Olahraga Futsal. *Jurnal Prestasi*.
- Indarto, P., N, S., & Sudarmanto, E. (2018). Pengukuran tingkat minat dengan bakat mahasiswa pendidikan olahraga universitas muhammadiyah surakarta. *JSES*, 2.
- Justinus, L. (2011). *Teknik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Swadaya Group.
- Kuncoro, R. A. (2016). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sragen. *eprints.uny*.
- Rasyono. (2016). Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Prestasi. *Jornal of Physical Education, health, and Sport*, 44-49.
- Rukiyati. (2008). *Pendidikan Pancasila Buku Pegangan Kuliah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ruslin, L. (2001). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.